

KEYNOTE SPEECH
MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK
INDONESIA
PADA ACARA PERESMIAN PABRIK
PT. CHANGSHIN REKSA JAYA
GARUT, 27APRIL 2015

Yth. Gubernur Propinsi Jawa Barat atau yang mewakili;

Yth. Bupati Kabupaten Garut;

Yth. CEOPT. Changshin Reksa Jaya;

Yth. Representative Director Changshin Group;

Yth. Representative Director Nike Indonesia;

serta Bapak/Ibu hadirin sekalian yang saya hormati.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua.

Pada kesempatan ini marilah kita panjatkan Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul di sini, suatu kebahagiaan tersendiri bagi saya dapat hadir pada acara "Peresmian Pabrik PT. Changshin Reksa Jaya".

Bapak/Ibu hadirin sekalian yang saya hormati,

Industri Alas Kaki merupakan salah satu industri prioritas yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian, mengingat peranannya dalam perolehan devisa ekspor non migas dan penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak.

Investasi industri Alas Kaki cenderung naik setiap tahunnya, kenaikan rata-rata pada 3 tahun terakhir (2011–2013) adalah 4,74%. Investasi disektor Industri Alas Kaki telah mencapai nilai Rp. 10,7 triliun pada tahun 2013 naik sekitar 1,25% dari tahun sebelumnya, dan menyerap tenaga kerja sekitar 643 ribu orang.

Ekspor industri alas kaki terus mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2014 nilai ekspor produksi alas kaki nasional mencapai US\$ 4,11 miliar naik sebesar 6,44% dari tahun sebelumnya.

Tujuan ekspor utama produk alas kaki Indonesia adalah Amerika Serikat, Belgia, Jerman, Inggris dan Jepang. Industri alas kaki merupakan salah satu industri yang terus meningkat nilai perdagangannya dengan rata-rata nilai surplus dalam 5 tahun terakhir mencapai US\$ 2,84 miliar. Pada akhir tahun 2014 surplus perdagangan produk alas kaki mencapai US\$ 3,7 miliar. Namun pemenuhan pangsa pasar dunia industri alas kaki Indonesia baru mencapai 3 %, hal ini perlu ditingkatkan, agar industri alas kaki sebagai penghasil devisa Negara dapat ditingkatkan lagi.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sejalan dengan arah pengembangan industri yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka peningkatan ekspor produk industri dan penyerapan tenaga kerja, industri alas kaki yang merupakan industri padat karya, sangat potensial untuk dikembangkan di Indonesia

Kami sangat mengapresiasi atas investasi PT. Changshin Group yang telah melakukan pengembangan usaha, dengan membangun PT. Changshin Reksa Jaya di Kabupaten Garut ini dengan nilai investasi sebesar US\$ 60 juta dan kapasitas produksi sebesar 15 juta pasang per tahun serta menyerap tenaga kerja saat ini 1.700 orang dan akan menjadi 5.500 orang pada tahun 2016.

Hal ini patut diberikan dukungan mengingat investasi PT. Changshin Reksa Jaya sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong peningkatan ekspor non migas dan peningkatan penyerapan tenaga kerja nasional. Kami berharap PT. Changshin dapat mempromosikan Indonesia sebagai basis produksi industri sepatu kepada investor dari Korea untuk berinvestasi di Indonesia.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Jumlah penduduk Indonesia yang besarnya lebih dari 240 juta jiwa merupakan pasar potensial dan strategis yang dapat memberikan dukungan positif bagi investor untuk berkembang. Upaya yang dilakukan Pemerintah untuk pengendalian impor dan pengamanan pasar dalam negeri melalui kebijakan

non-tariff seperti penerapan SNI Wajib, P3DN, dan pengaturan tata niaga untuk impor produk barang jadi merupakan keberpihakan yang baik kepada dunia usaha.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Dalam rangka memberikan dukungan peningkatan daya saing industri nasional, Pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan dan langkah-langkah seperti:

- 1) “Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan Industri TPT dan alas kaki”, dengan memberikan bantuan potongan harga pembelian mesin baru, telah terbukti dapat meningkatkan kapasitas produksi sebesar 22,67%, peningkatan produktivitas sebesar 4-10%, peningkatan efisiensi energi sebesar 7,65% dan penyerapan tenaga kerja sebesar 118.558 orang selama 5 (lima) tahun terakhir;
- 2) Pemberian insentif melalui tax allowance sebesar 30% dalam 6 tahun yang setiap tahunnya 5%.
- 3) Regim investasi di Indonesia memberikan perlakuan yang sama terhadap PMA dan PMDN.
- 4) Memfasilitasi peningkatan kemampuan SDM industri alas kaki, guna menyeimbangkan kemampuan dengan teknologi baru yang terjadi akibat Program Restrukturisasi.
- 5) Meningkatkan penguasaan pasar ekspor maupun domestik melalui fasilitasi pameran dalam dan luar negeri;
- 6) Meningkatkan keterkaitan antar hulu dan hilir agar nilai tambah yang diberikan dapat lebih maksimal;

7) Menjamin ketersediaan bahan baku dengan mendorong investasi industri penolong dan asesoris.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Sebagai penutup melalui kesempatan ini, saya memberikan apresiasi dan ucapan selamat kepada PT. Changshin Reksa Jaya yang telah melakukan pendirian pabrik baru sebagai perluasan pabrik pendahulunya yang telah beroperasi di Karawang, dan secara langsung telah meningkatkan penyerapan tenaga kerja baru dan peningkatan ekspor. Saya berharap komitmen PT. Changshin Reksa Jaya untuk selalu melakukan akselerasi peningkatan kinerja industrinya agar industrialisasi nasional dapat terus bertambah dan menjadi contoh bagi industri lainnya.

Akhirnya dengan mengucapkan Bismillahirohmannirrohim, dengan ini saya resmikan Pabrik PT. Changshin Reksa Jaya. Semoga usaha dan upaya yang kita lakukan untuk mengembangkan industri Nasional mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MENTERI PERINDUSTRIAN

SALEH HUSIN